BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Koja presentase terbesar usia tidak beresiko hamil (20-35 tahun), pendidikan tinggi (SMA Perguruan tinggi), tidak bekerja (ibu rumah tangga), dan paritas multigravida (kehamilan >1).
- 6.1.2 Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Koja Tentang Tanda Bahaya Kehamilan presentase terbesar berpengetahuan tinggi 93%. Hasil deskriptif pengetahuan didapatkan 59,3% responden tidak mengetahui bahwa kehamilan yang lebih dari 2 kali akan menimbulkan gangguan kesehatan bagi ibu pada saat hamil maupun melahirkan, sebanyak 55,8% responden tidak mengetahui jika ibu hamil mengandung lagi dengan jarak persalinan kurang dari 2 tahun akan membahayakan ibu dan janin, sebanyak 31,4% responden tidak mengetahui jika ibu mengalami kehamilan dan persalinan sebelumnya dengan masalah (perdarahan, kejang, demam tinggi, persalinan > 2 jam) merupakan faktor resiko pada kehamilan, sebanyak 30,2% responden tidak mengetahui secara keseluruhan tanda bahaya kehamilan.

6.1.3 Hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan secara statistik bermakna (p<0,05), tidak ada hubungan bermakna antara usia, pekerjaan, paritas dan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (p > 0,05).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan agar petugas kesehatan poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Kelurahan Koja Jakarta Utara meningkatkan kualitas pelayanan kepada ibu hamil yang melakukan ANC, terutama memberikan informasi dengan mengadakan kelas prenatal kepada ibu hamil mengenai kehamilan serta pentingnya mengetahui tanda bahaya kehamilan, untuk mempertahankan 0 angka kematian ibu hamil akibat 4T (terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat, terlalu banyak) di Puskesmas Kelurahan Koja. Suku Dinas kesehatan Jakarta Utara dapat mensosialisasikan program yang sudah diterapkan di Puskesmas Koja Jakarta Utara sebagai gambaran yang baik kepada puskesmas-puskesmas yang memiliki angka kematian ibu hamil, sehingga pengetahun ibu hamil mengenai kehamilan tinggi dan angka kematian ibu di wilayah Jakarta Utara menurun. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sumber informasi, penghasilan, pengalaman, dan dukungan social, juga untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel dependen seperti sikap, dan kepatuhan kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan . (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Balitbangkes. (www.depkes.go.id di akses tanggal 22 April 2015).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2014). *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2013*. Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik, dkk. (2013). *Indonesia Demographic and Health Survey 2012*. www.bkkbn.go.id di akses tanggal 25 April 2015).

Badan Pusat Statistik. (2014). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. (www.bps.go.id diakses tanggal 25 April 2015).

BKKBN. 2006. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan. Jakarta: BKKBN.

Budiman & Riyanto. (2013). Kapita Slekta Kuesioner: Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. pp 11-22.

Departemen Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (www.depkes.go.id diakses tanggal 22 April 2015).

Dinas Kesehatan DKI Jakarta . (2013). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012*. (www.depkes.go.id diakses tanggal 22 April 2015).

Gunawan, S. (2010). *Mau Anak Laki-Laki atau Perempuan? Bisa Diatur*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Hastuti, Yuni. (2011). Pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan terhadap sikap ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan di pondok bersalin puri husada manggung ngemplak boyolali. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (www.library.uns.ac.id diakses pada tanggal 23 April 2015).

Isdiaty, F.Nur & Ungsianik, Titin. (2013). *Hubungan antara pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Jakarta: Universitas Indonesia*. (www.jki.ui.ac.id diakses pada tanggal 23 April 2015).

Langapa, D., Kumaat, L., & Mulyadi. (2015). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kedaruratan obstetri di rumah sakit robert walteu mongisidi manado. ejournal keperawatan, vol.2 No.2.

Lowdermilk,dkk. (2013). *Keperawatan Maternitas Ed.8 Buku 2*. Singapura: Elsevier.

Mahardani. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I, Kabupaten Buleleng Bali [Skripsi]. Depok: FKM UI.

Manuaba, Candradinata. (2008) . Gawat Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri Ginekologi Social Untuk Profesi Bidan. Jakarta : EGC.

Mochtar, Rustam. (2007). Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC.

Molika, Bidan Ewa. (2015). *275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan & Melahirkan*. Jakarta: Viscosta Publishing.

Mubarak. (2007). Promosi Kesehatan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

Parentsindonesia. (2015). *Kehamilan: Kenaikan Berat Badan saat Hamil*. (http://parentsindonesia.com/ diakses pada tanggal 3 Mei 2016).

Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.

Polit, D. F. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Pratitis, Dian & Kamidah. (2013). Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPS Ernawati Boyolali. Surakarta: STIK Aisyiyah Surakarta (www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id diakses pada tanggal 23 April 2015).

Sari, Erni Putri Puspita. (2013). *Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di rumah bersalin puji lestari klaten tahun 2013*. Surakarta: STIK Kusuma Husada. (www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id diakses pada tanggal 23 April 2014).

Sembiring, Arihta BR. (2013). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di klinik dina bromo ujung lingkungan XX Medan tahun 2013*. Medan: Poltekes Kemenkes Medan (uda.ac.id diakses pada tanggal 23 April 2015).

Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sukesih, Sri. (2012). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di puskesmas tegal selatan kota tegal tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia.

Syarfudin & Hamidah. (2009). Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC.

The World bank. (2014). *World Development Indicators 2014*. Washington DC: The World Bank. (www.worldbank.org diakses tanggal 22 April 2015).

Wawan, A & Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.